

Rasio Kinerja Keuangan Menggunakan Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2014-2021

Anisa Padlilla¹; Irma Dayanti²; Khairunnisya Nasution³; Rika Handayani⁴

Abstrak

Kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk berjalan baik selama 8 Tahun yang terhitung dari tahun 2014-2019. Di mana hasil perhitungan 4 rasio yang digunakan peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut, dalam Rasio *Likuiditas* pencapaian perusahaan dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar. Hasil Rasio Profitabilitas perusahaan pada indikator *NPM* dikatakan baik. Sedangkan pencapaian indikator (ROI) dan (ROE) perusahaan dikatakan sangat tidak baik karena masih jauh dari standar industri. Hasil Rasio *Solvabilitas*, pencapaian DTER dan DTAR perusahaan pada tahun 2021 dinilai kurang baik. Sementara pada hasil Indikator *LTD TER* perusahaan mengalami kenaikan pencapaian yang sangat tinggi pada tahun 2020 dan 2021 yaitu meningkat 4 kali lipat dari hasil perhitungan tahun-tahun sebelumnya. Dan Hasil Rasio Aktivitas pada Indikator *WCTO* dan *FATO* pada pencapaian perusahaan dikatakan kurang baik karena masih berada di bawah standar industri. Sementara itu, pada Indikator *TATO* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 dan 2021 rasio perusahaan beroperasi baik karena tidak memenuhi standar industri. Artinya, perusahaan menggunakan aktivasnya sudah efisien pada 2 tahun ini.

Kata Kunci: *Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Profitabilitas; Rasio Solvabilitas; Rasio Aktivitas*

Abstract

Financial performance at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk has been running well for 8 years, starting from 2014-2019. Where the results of calculating the 4 ratios used by researchers get the following results, in the Liquidity Ratio the company's achievement is said to be poor because it does not meet the standards. The results of the company's Profitability Ratio on the NPM indicator are said to be good. While the achievement of indicators (ROI) and (ROE) of the company is said to be very poor because it is still far from industry standards.

¹ STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, anisapadilla@ishlahiyah.ac.id

² STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, imadayanti214@gmail.com

³ STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai,
khairunnisyanasution1610@gmail.com

⁴ STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, rikahandayani2003@gmail.com

The results of the Solvency Ratio, the company's DTER and DTAR achievements in 2021 are considered not good. Meanwhile, in the results of the LTD TER Indicator, the company experienced a very high increase in achievements in 2020 and 2021, namely an increase of 4 times from the results of calculations in previous years. And the results of the Activity Ratio on the WCTO and FATO indicators on company achievement are said to be not good because they are still below the industry standard. Meanwhile, on the PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk TATO indicator in 2020 and 2021 the ratio of companies to operate well because they do not meet industry standards. This means that the company has used its assets efficiently in the past 2 years.

Keywords: *Financial Performance; Financial statements; Liquidity Ratio; Profitability Ratio; Solvability Ratio; Activity Ratio*

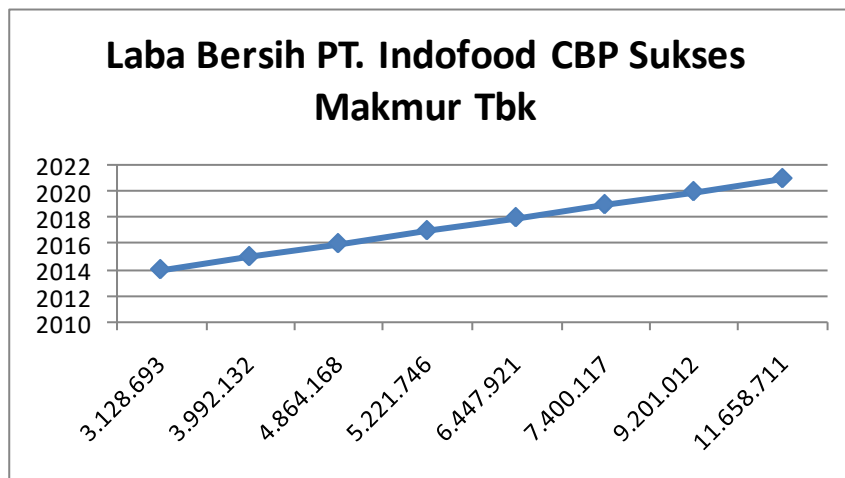
A. PENDAHULUAN

Indonesia Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja Keuangan dalam sebuah perusahaan memiliki peran, khususnya bagi perusahaan yang bergerak pada bidang makanan. Ukuran kinerja keuangan dapat dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan.

Terutama pada kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas, secara efisien. Sebagai produsen pengolahan makanan yang berbasis di Jakarta, Indonesia ini dikenal pula dengan sebutan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Melansir dari *Career Universitas Islam Sultan Agung*, PT Indofood didirikan sejak 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Pangan Jaya Inti Kusuma (Wagiyo dan Kusnindar, 2020).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Hidayat, 2018:2). Menurut Munawir, Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan yang baik akan mencerminkan pencapaian laba yang baik. Berikut perkembangan laba PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2021.



Sumber: Idn Financial PT Indofood CBP Sukses Makmur (2022)

Gambar 1. Laba bersih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2014-2021

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pencapaian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2014-2021 mengalami kenaikan yang signifikan. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2021 yaitu mencapai 11.658.711. Sepertiyang kita ketahui, walaupun pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi covid 19 yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami penurunan dalam industrinya namun PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ini tidak mengalami penurunan sedikit pun. Hal ini menunjukkan bahwa PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai kinerja yang sangat baik. Dari hasil pencapaian yang telah diraih oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti. Mengingat betapa pentingnya pengukuran terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan maka penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode tahun 2014-2021 menggunakan rasio keuangan, yaitu menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan yang dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Dalam mengukur rasio kinerja keuangan tersebut, objek yang digunakan peneliti adalah Laporan Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Di mana Laporan Keuangan ini menggambarkan posisi keuangan yang dimiliki suatu perusahaan dalam pencapaian laba yang meningkat maupun menurun yang akan berpengaruh terhadap operasional PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio kinerja dalam memprediksi laporan keuangan di masa mendatang, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau tidak pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) (Pramesi, 2020).

B. KAJIAN TEORI

1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

2. Laporan Keuangan

Menurut Dr. Kasmir (2017:7) bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu.

3. Rasio Keuangan

Wijiyanto Dian, SPi, MM, MSE., (2012:239) mengungkapkan bahwa rasio keuanganalh: "rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan yang dapat digunakan untuk menilai Rasio perusahaan dari sisi keuangan berdasarkan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba-rugi dan laporan aliran kas. Dimaksudkan untuk melihat resiko dan peluang di masa mendatang." Jenis rasio keuangan yang dipakai oleh peneliti ada empat rasio, yaitu sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2020:128). Adapun rumus dan indeks dari rasio likuiditas yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2020:196). Adapun rumus dan indeks dari rasio profitabilitas yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2020:150). Adapun rumus dan indeks dari rasio solvabilitas yaitu:

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Long Term Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2020:172). Adapun rumus dan indeks dari rasio aktivitas yaitu:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja (Aktiva Lancar - Utang Lancar)}} \times 100\%$$

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}} \times 100\%$$

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

C. METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam artikel ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Di mana deskriptif kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017:8).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yaitu melalui situs resmi PT. Bursa Efek Indonesia www.idnfinancials.com. Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus rasio keuangan yaitu rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas (Lumempow, Manoppo & Mangindaan, 2021).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2020:128).

Tabel 1. Hasil Rasio Likuiditas (Dalam Kali)

No	Jenis Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Standar Industri
1	Current Ratio	2,2	2,3	2,4	2,4	2	2,5	2,3	1,8	2 Kali
2	Quick Ratio	1,7	1,9	1,9	2	1,4	1,9	1,8	1,5	1,5 Kali

Sumber: Data diolah, 2022. Standar industri bersumber : Kasmir, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan Rasio likuiditas pada tabel di atas, pencapaian *Current Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2020 dikatakan baik karena karena memenuhi standar industri, sementara pada tahun 2021

pencapaian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar industri. Oleh karena itu, kondisi pencapaian *current ratio* pada tahun 2021 perlu dikhawatirkan mengingat pencapaian tersebut masih di bawah standar industri dan perlu ditingkatkan lagi seperti tahun sebelumnya. Sedangkan pencapaian *Quick Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2019, 2020 dan 2021 bisa dikatakan baik karena sudah memenuhi standar industri. Pada tahun 2018 pencapaian *Quick Ratio* dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar industri.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2020:196).

Tabel 2. Hasil Rasio Profitabilitas (%)

No	Jenis Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Standar Industri
1	Net Profit Margin	10,4	12,6	14,1	14,7	16,8	17,5	19,7	20,5	20
2	Return Investment (ROI)	12,6	15	16,8	16,5	18,8	19,1	8,8	9,9	30
3	Return On Equity (ROE)	20,8	24	26,3	25,7	28,4	27,7	18,3	21,3	40

Sumber: Data diolah, 2022. Standar industri bersumber: Kasmir, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas di atas, pencapaian *Net Profit Margin* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2020 tidak bisa dikatakan baik karena masih berada di bawah standar industri, tetapi pada pencapaian tahun 2021 perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang baik karena sudah memenuhi standar industri.

Pencapaian *Return On Investment (ROI)* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2021 dikatakan sangat tidak baik karena masih jauh dari standar industri. Jika perusahaan terus menerus menurun maka akan mengurangi kepercayaan konsumen pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Pencapaian *Return On Equitas (ROE)* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2021 masih sama seperti pencapaian pada ROI sebelumnya tidak ada peningkatan hasil, artinya perusahaan dikatakan kurang baik karena tidak mencapai standar industri. Makadari itu perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja keuangan yang baik agar bisa memenuhi standar industri dan menambah kepercayaan konsumen pada PT itu sendiri.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2020:150).

Tabel 3. Hasil Rasio Solvabilitas (%)

No	Jenis Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Standar Industri
1	Debt To Equity Ratio	66	62	56	56	51	45	106	116	80
2	Debt To Assets Ratio	40	38	36	36	34	31	51	54	35
3	Long Term Debt To Equity Ratio	24	25	21	22	19	21	88	81	10

Sumber: Data diolah, 2022. Standar industri bersumber: Kasmir, 2020

Pencapaian *Debt To Equity Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 dinilai sudah baik, karena tidak melebihi standar industri. Namun pada tahun 2020 dan 2021 pencapaian perusahaan dinilai kurang baik, karena sudah melebihi standar industri.

Pencapaian *Debt To Assets Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2018 dan 2019 dinilai sudah baik, karena tidak melebihi standar industri, artinya perusahaan dibiayai dengan utang yang tidak melebihi standar industri. Namun pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2020 dan 2021 pencapaian perusahaan dinilai kurang baik, karena sudah melebihi standar industri, artinya perusahaan dibiayai dengan utang yang melebihi standar industri.

Sementara pada pencapaian rasio *Long Term Debt To Equity Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2021 mengalami kenaikan sekaligus menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik karena sudah melebihi standar industri. Kenaikan pencapaian yang sangat tinggi ada di tahun 2020 dan 2021 yaitu meningkat empat kali lipat dari hasil perhitungan tahun-tahun sebelumnya.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2020:172).

Tabel 4. Hasil Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Standar Industri
1	Working Capital Turn Over	4,7	4	4	3,6	5,6	4,2	4	3,8	6Kali
2	Fixed Assets Turn Over	5,1	4,8	5,1	4,4	3,6	3,7	3,8	4	5Kali
3	Total Assets TurnOver	1,2	1,2	1,3	1,1	1,7	1,1	4,5	4,8	2 kali

Sumber: Data diolah, 2022. Standar industri bersumber: Kasmir, 2020

Untuk pencapaian *Working Capital Turn Over* pada tabel di atas, pencapaian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2021 dikatakan kurang baik karena masih berada di bawah standar industri.

Pencapaian *Fixed Assets Turn Over* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2015, 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 dikatakan kurang baik karena masih berada di bawah standar industri. Tetapi pada tahun 2014 dan 2016 pencapaian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dikatakan baik karena sudah memenuhi standar industri.

Sementara itu, untuk rasio *Total Assets Turn Over* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2014-2019 rasio perusahaan beroperasi kurang baik karena tidak mencapai nilai standar industri. Artinya, perusahaan menggunakan aktivasinya kurang efisien pada 6 tahun itu dibandingkan perusahaan lain. Sementara pencapaian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 dan 2021 rasio perusahaan beroperasi baik karena tidak memenuhi standar industri. Artinya, perusahaan menggunakan aktivasinya sudah efisien pada 2 tahun ini dibandingkan pada 6 tahun itu.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perhitungan analisis yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur pencapaian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2014-2021 adalah Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Aktivitas yang mana hasil standar rata-rata Industri yang dipakai peneliti bersumber dari buku Kasmir.
2. Maka hasil rasio Likuiditas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2021 melalui indikator *Current Ratio* dan *Quick Ratio* masih dikatakan kurang baik karena tidak memenuhi standar. Hasil rasio Profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2014-2021 melalui indikator *Net Profit Margin* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk bisa dikatakan baik. Sedangkan pencapaian indikator *Return On Investment (ROI)* dan *Return On Equity (ROE)* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dikatakan sangat tidak baik karena masih jauh dari standard industry. Hasil rasio *Solvabilitas*, pencapaian *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2021 dinilai kurang baik. Sementara pada pencapaian Indikator *Long Term Debt To Equity Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan pencapaian yang sangat tinggi pada tahun 2020 dan 2021 yaitu meningkat 4 kali lipat dari hasil perhitungan tahun-tahun sebelumnya. Hasil rasio Aktivitas Untuk pencapaian *Working Capital Turn Over* dan *Fixed Assets Turn Over* pada pencapaian PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dikatakan kurang baik karena masih berada di bawah standard industri. Sementara itu, pada rasio *Total Assets Turn Over* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 dan 2021 rasio perusahaan beroperasi baik karena tidak memenuhi standard industri. Artinya, perusahaan menggunakan aktivasinya sudah efisien pada 2 tahun ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Jumingan. (2006). *Manajemen keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmir (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Lumempow, M. M., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur, Tbk, *Jurnal Productivity*, 2(2), 163-168.

Munawir, S. (2007). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Pramesti, I. (2020). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba PT. Astra International Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal JDM*, 3 (1), 98-117.

Sugiyono. (2017). *Metodologi penelitian kuantitati, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wagiyo., & Kusnindar, A. A. (2020). Analisis Ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2019. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 18(1), 48-67.

Wijayanto, D. (2012). *Pengantar manajemen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.